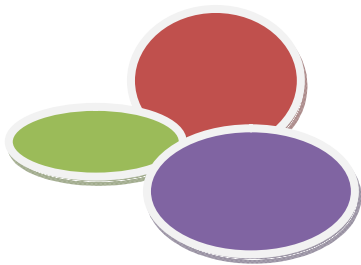


**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

**LKjIP**

**TAHUN  
2017**



**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2017 dapat terselesaikan. Dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian terus berupaya melakukan pembenahan, perubahan dan penyempurnaan dalam segala bidang dan sektor untuk mewujudkan visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang dan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2014-2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dengan menggunakan alat ukur yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2017. Penyusunan LKjiP ini merupakan gambaran capaian kinerja Dinas Pertanian selama tahun 2017.

Capaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang selama tahun 2017 secara keseluruhan **Baik**, namun prestasi tersebut masih memungkinkan untuk dapat ditingkatkan pada tahun yang akan datang, sehingga tercapai kinerja yang lebih memuaskan.

Jombang, Pebruari 2018

KEPALA DINAS  
PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG

**Ir. Hadi Purwantoro, M.Si**

Pembina Tingkat I  
Nip.19610623 199403 1 012

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian .....	1
B. Struktur Dinas Pertanian .....	3
C. Peran Strategis Dinas Pertanian .....	16
D. Sumber Daya Aparatur.....	17
E. Sistematika Laporan.....	19
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Perjanjian Kinerja .....	20
B. Rencana Anggaran 2016 .....	22
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja.....	28
B. Realisasi Anggaran .....	47
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan/Kepangkatan.....	17
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan.....	18
Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Menurut Jabatan.....	18
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2016 .....	21
Tabel 2.2 Rencana Anggaran Tahun 2016.....	22
Tabel 3.1 Skala Ordinal Capaian Kinerja.....	28
Tabel 3.2 Capaian Kinerja 2016 .....	29
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2014,2015 dan 2016 .....	31
Tabel 3.4 Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2016 Terhadap Jangka Menengah .....	33
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	35
Tabel 3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	39
Tabel 3.7 Capaian Program Dan Kegiatan.....	41
Tabel 3.8 Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016.....	47

## BAB I PENDAHULUAN

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan daerah melalui kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pembangunan

pertanian berkelanjutan merupakan andalan pembangunan nasional yang bertumpu pada tiga pilar yaitu ekonomi, sosial dan ekologi. Pembangunan pertanian di Kabupaten Jombang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Peningkatan kualitas agro ekosistem akan memperkuat basis produksi dan produktivitas hasil pertanian. Peningkatan kualitas agro ekosistem diarahkan melalui peningkatan kualitas lahan dan musuh alami.

Pemantapan kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani dan produksi serta pemanfaatan teknologi bagi pertanian. Efisiensi usaha petani diartikan dengan tingkat optimum penggunaan sumber daya secara ekonomi. Peningkatan efisiensi usaha petani diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani.

Agropolitan merupakan kawasan ekonomi berbasis pertanian spesifik komoditi unggulan, dengan batas skala ekonomi/skala usaha dan padibatasi wilayah administrasi. Sasaran dalam pengembangan kawasan agropolitan ini adalah mewujudkan kawasan agropolitan dan berkembangnya ekonomi lokal yang berbasis produk unggulan daerah yang efektif, efisien, transparan dan berkelanjutan. Pengembangan kawasan agropolitan agar ketersediaan komoditi unggulan secara terus menerus baik dalam bentuk primer maupun olahannya sehingga berdaya saing dan mempunyai pasar lokal maupun nasional.

Pengembangan kawasan agropolitan klastertanam pangan dan hortikultura diarahkan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan pengembangan sarana dan prasarana di kawasan agropolitan.

Dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian permasalahan utama yang sedang dihadapi Dinas Pertanian saat ini adalah :

1. Menurunnya tingkat kesuburan tanah
2. Masih tingginya penggunaan pestisida dan pupuk anorganik
3. Tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian
4. Dampak perubahan iklim terhadap tingginya OPT
5. Perdagangan bebas regional dapat memperlemah posisi petani sebagai produsen
6. Semakin kurangnya tenaga kerja pertanian
7. Kurangnya daya dukung masyarakat terhadap pembangunan pertanian
8. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penyuluh
9. Belum optimalnya kegiatan monitoring evaluasi penyuluhan
10. Terbatasnya jumlah penyuluh pertanian
11. Ketersediaan sarana dan prasarana penyuluhan belum tercukupi
12. Terbatasnya pemahaman dan keterampilan SDM aparatur terhadap tugas pokok dan fungsi
13. Kurangnya rakitan teknologi spesifikasi lokasi
14. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi dalam upaya pencapaian tujuan program dan kegiatan
15. Kurangnya monitoring dan evaluasi personal
16. Kurangnya motivasi staf

Dari permasalahan utama tersebut maka isu strategis yang terjadi saat ini adalah :

1. Kondisi agro ekosistem mengalami degradasi
2. Belum optimalnya kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan
3. Keterbatasan modal usaha dan akses pasar bagi petani
4. Tingginya fluktuasi harga komoditas pertanian
5. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian
6. Belum tercukupinya kebutuhan prasarana sarana penunjang pertanian
7. Belum optimalnya koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi program dinas

8. Masihrendahnyatingkatkesejahteraanpetani



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 1. Tupoksi

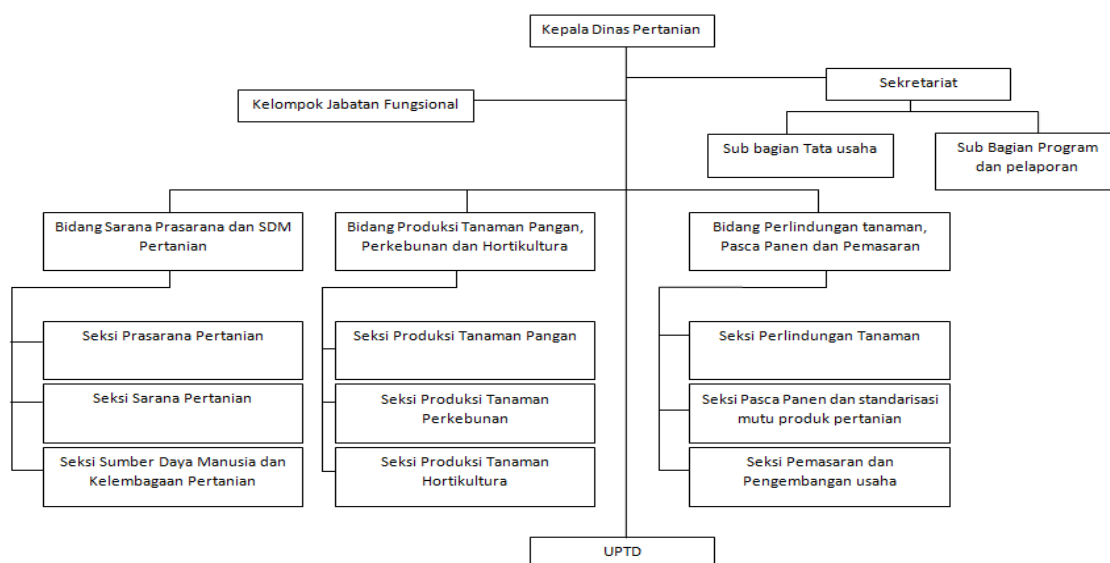
Tugas Dinas Pertanian adalah membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pertanian mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
- e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
- f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan tugas fungsinya.

#### 2. Struktur Organisasi

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI JOMBANG  
NOMOR : 34 TAHUN 2016  
TANGGAL : 3 Oktober 2016

##### BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang**

*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, 2017*

### 3. Data Pegawai

Demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencanaan pembangunan, saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Jombang didukung oleh 114 personil PNS yang terdiri dari 33 orang fungsional umum dan 81 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Klasifikasi pegawai berdasarkan Golongan pegawai/aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang ditunjukkan oleh Tabel 2.1

Tabel 2.1 Komposisi Menurut Golongan/Kepangkatan

No		Jumlah Pegawai
1	Golongan I	-
2	Golongan II	13 orang
3	Golongan III	88 orang
4	Golongan IV	13 orang
<b>Jumlah</b>		114 orang

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Januari 2017

Sedangkan klasifikasi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Komposisi Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S2	4 orang
2	S1	83 orang
3	D3	14 orang
4	SMA sederajat	13 orang
<b>Jumlah</b>		114 orang

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Januari 2017

### 4. Perjanjian Kinerja

Target Kinerja yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2017 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	%	11,51
Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan :		
	- Padi	ton	476.000
	- Jagung	ton	241.500
	- Kedelai	ton	6.500
	- Cabe	Ton	6.000
	- Tebu	ton	977.000
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan :		
	- Padi	ton	112.367
	- Durian	ton	5.690
	- Kopi	ton	562
- Kakao	Ton	157	

### 5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis suatu organisasi. Tujuan penetapan IKU yaitu :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU Dinas Pertanian tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4IKU Dinas Pertanian Tahun 2017

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. INSTANSI : Dinas Pertanian
2. VISI : Jombang Sejahtera Untuk Semua
3. MISI : Meningkatkan Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing Dan Merata
4. TUJUAN : Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dan perikanan
5. TUGAS : Membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pertanian.
6. FUNGSI :
  - a Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
  - b Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
  - c Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
  - d Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
  - e Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
  - f Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang pertanian; dan
  - g Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Penghitungan/ Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB	$\frac{\text{PDRB Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan}}{\text{PDRB Total}} \times 100\%$	BPS	Bidang Perlindungan, Pasca Panen dan Pemasaran
2	Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan : - Padi - Jagung - Kedelai - Cabe - Tebu	Luas Panen (Ha) x Produktivitas (Kw/Ha)	BPS, Data Statistik Pertanian	Bidang Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
		2 Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan : - Padi - Durian - Kopi	Luas Panen Kawasan Agropolitan (Ha) x Produktivitas Kawasan Agropolitan (Kw/Ha)		

		- Kakao		
--	--	---------	--	--

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Tahun 2017 dengan realisasinya.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2014-2018 maka pada tahun 2017 telah ditetapkan sasaran strategis sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan. Secara keseluruhan telah ditetapkan 2 sasaran strategis yang dijabarkan dalam 25 program dan 114 kegiatan.

##### 1. Capaian Kinerja Tahun 2017

Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik tetapi jika semakin rendah menunjukkan pencapaian kinerja yang kurang optimal. Pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Skala Ordinal Capaian Kinerja

<b>85 keatas</b>	<b>:</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
<b>70 ≤ X &lt; 85</b>	<b>:</b>	<b>Berhasil</b>
<b>55 ≤ X &lt; 70</b>	<b>:</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
<b>X &lt; 55</b>	<b>:</b>	<b>Kurang Berhasil</b>

Hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2017 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentasee kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	%	11,51	11,73	101,91	
Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan :					
	- Padi	ton	476.000	449.186	94,37	
	- Jagung	ton	241.500	254.213	105,26	
	- Kedelai	ton	6.500	6.595	101,46	
	- Cabe	Ton	6.000	12.413	206,88	
	- Tebu	ton	977.000	777.392	79,57	
	<b>Rerata 1</b>					<b>117,51</b>
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan :					
	- Padi	ton	112.367	96.631	86,00	
	- Durian	ton	5.690	12.581	221,11	
	- Kopi	ton	562	607	108,05	
	- Kakao	Ton	157	186	118,47	
	<b>Rerata 2</b>					<b>133,41</b>
	<b>Rerata Keseluruhan</b>					<b>117,61</b>

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tabel diatas maka semua sasaran strategis memiliki capaian kinerja 85 keatas atau sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2017 telah berhasil diwujudkan bahkan beberapa diantaranya telah melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian target sasaran tersebut didukung melalui upaya menyediakan sarana dan prasarana produksi pertanian (fasilitasi penyaluran pupuk, penyediaan benih/bibit tanaman, penyediaan alat mesin pertanian, pembangunan/rehab infrastruktur pertanian (jaringan irigasi /jalan usaha tani/sumur dangkal dll)), menerapkan teknologi

pertanian antara lain sistem tanam jajar legowo dan optimalisasi program UPSUS Pajale (Upaya Khusus Padi, Jagung, Kedelai).

### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan tahun lalu dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017, 2016 dan 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
		2017	2016	2015
1. Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	11,73	12,00	
2. Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ton) :			
	- Padi	449.186	475.079	450.810
	- Jagung	254.213	241.325	211.631
	- Kedelai	6.595	6.429	9.747
	- Cabe	12.413	9.707	6.000
	- Tebu	777.392	818.881,20	968.095
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (ton):			
	- Padi	96.631	107.736	104.551
	- Durian	12.581	5.681	5.554
	- Kopi	607	581,54	716,09
- Kakao	186	222,94	206	

Berdasarkan Tabel 3.3 tampak bahwa capaian kinerja mengalami kenaikan namun ada pula yang mengalami penurunan. Fluktuasi capaian kinerja dibidang produksi dan produktivitas tanaman terutama disebabkan faktor dampak perubahan iklim yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil produksi tanaman.



### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah

Pencapaian target jangka menengah merupakan bentuk kemajuan pencapaian target kinerja tiap-tiap indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2017 dengan target lima tahunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Evaluasi Kinerja Tahun 2017 Terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi 2017	Prosentase (%)
1. Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	11,52%	11,73%	101,82
2. Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ton) :			
	- Padi	477.000	449.186	94,17
	- Jagung	242.000	254.213	105,05
	- Kedelai	6.550	6.595	100,68
	- Cabe	6.100	12.413	203,49
	- Tebu	990.000	777.392	78,52
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (ton):			
	- Padi	114.194	96.631	84,62
	- Durian	5.750	12.581	206,88
	- Kopi	565	607	107,43
	- Kakao	163	186	114,11

Berdasarkan Tabel 3.4 tampak bahwa target jangka menengah renstra sebagian telah tercapai pada tahun 2017 bahkan ada yang telah melebihi. Hal ini karena intensifnya upaya-upaya pencapaian target khususnya dalam upaya pencapaian target produksi. Sebagian lagi sedikit mendekati target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dan diharapkan

sebelum akhir waktu pelaksanaan renstra kekurangan tersebut telah dapat dicapai.

### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Target Nasional

Perbandingan capaian kinerja tahun 2017 jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi 2017	Prosentase (%)
Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Produksi komoditas tanaman pangan (ton) :			
	- Padi	73,4 juta	0,449 juta	0,61
	- Jagung	20,3 juta	0,254 juta	1,25
	- Kedelai	1,2 juta	0,006 juta	0,50

Berdasarkan Tabel 3.5 tampak bahwa produksi padi, jagung dan kedelai memberikan kontribusi terhadap produksi nasional terutama produksi jagung yang menyumbang lebih dari 1% terhadap produksi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan pertanian dalam pencapaian produksi dan produktivitas tanaman pangan di Kabupaten Jombang sangat berhasil dalam mendukung program Ketahanan Pangan Nasional.

### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Berdasarkan Tabel 3.2 maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan persentase PDRB sub sector

tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap Total PDRB mencapai 101,91 %.

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya peningkatan kualitas bahan baku, pengembangan produk hasil agribisnis menjadi bahan jadi atau setengah jadi, peningkatan pemasaran hasil produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peningkatan mutu dan legalisasi produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Hambatan yang muncul dalam pencapaian target sasaran ini adalah terjadinya kemarau basah sepanjang tahun yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman sehingga produktivitas padi, dan kedelai mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan pengawalan dan perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan.

- b. Sasaran meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan indikator produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tercapai 117,51 % (sangat berhasil) dan indikator produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan tercapai 133,41 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya penerapan teknik budidaya tanaman yang baik dan benar, penyediaan sarana produksi (benih dan pupuk) yang mencukupi, bermutu dan tepat waktu, penyediaan alat mesin pertanian yang mencukupi dan pengamanan produksi, penerapan metode dan teknologi budidaya tepat guna spesifik lokasi berwawasan ramah lingkungan antara lain jajar legowo, pengendalian hama terpadu, peningkatan kemampuan lembaga petani sehingga petani semakin meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam

berusahatani yang selanjutnya berdampak pada tercapainya produksi dan produktivitas tanaman, pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan, peningkatan kemampuan lembaga petani dan peningkatan kapasitas serta kompetensi tenaga penyuluh.

Berdasarkan analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh target kinerja sasaran dapat tercapai seluruhnya bahkan beberapa diantaranya melampaui target yang telah ditetapkan. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya target sasaran pelaksanaannya sangat berhasil meskipun ada hambatan yang terjadi.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (000)		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan	Presentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB	11,51 %	11,73 %	101,91 %	8.270.167.500	7.143.113.655	86,37 %
Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (Ton)				13.668.369.013	12.501.675.405	91,46 %
	- Padi	477.000	449.186	94,37			

	- Jagung	242.000	254.213	105,26			
	- Kedelai	6.550	6.595	101,46			
	- Cabe	6.100	12.413	203,49			
	- Tebu	990.000	777.392	78,52			
	<b>Rerata Capaian 1</b>			<b>117,51</b>			
	Produksi di kawasan agropolitan (Ton)				225.000.000	215.819.000	95,92 %
	- Padi	114.194	96.631	86,00			
	- Durian	5.750	12.581	221,11			
	- Kopi	565	607	108,05			
	- Kakao	163	186	118,47			
	<b>Rerata Capaian Kinerja 2</b>			<b>133,41</b>			
	<b>Rerata Capaian Kinerja 1 + 2</b>			<b>117,61</b>	<b>Rerata Capaian Anggaran</b>		<b>93,69</b>

\*) Angka Sangat Sementara

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan sangat berhasil dan secara keseluruhan terjadi efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 23,92% (117,61% - 93,69%). Efisiensi anggaran ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian target sasaran telah dilakukan secara optimal dengan menekan penggunaan anggaran seefisien mungkin.

## 7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2017 melaksanakan 25 program dan 114 kegiatan guna mencapai 2 sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7 Capaian Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tercapainya pelayanan administrasi perkantoran</b>				
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Tenaga pelayanan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
2. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Terpenuhinya sarana prasarana pelayanan administrasi perkantoran.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil

<b>2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur</b>				
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor, peralatan gedung kantor	12 bln	12bln	100	sangat berhasil
2. Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/ berat gedung kantor/bangunan pendukungnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang berat sarana dan prasarana gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas / operasional	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
<b>2. Program Peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>Meningkatnya kedisiplinan aparatur</b>				sangat berhasil
1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Tersedianya pakaian olahraga bagi pegawai	200 stel	200 stel	100	sangat berhasil
<b>4. Program Perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD</b>	<b>Meningkatnya konsistensi perencanaan dan penganggaran program SKPD</b>				sangat berhasil
1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Tersusunnya dokumen renstra SKPD dengan capaian	1 dokumen	1 dokumen	100	sangat berhasil
2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersusunnya dokumen rencana kerja	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen laporan capaian kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja SKPD	5 dokumen	5 dokumen	100	sangat berhasil
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Tersusunnya dokumen laporan keuangan semester dan prognosis serta laporan realisasi anggaran.	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
<b>5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan</b>				
1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pelatihan agribisnis bagi petani dan pelaku usaha	100 org	100 org	100	sangat berhasil

2. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pendampingan PUAP	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
3. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pembinaan dan penilaian kelompok tani	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
<b>6. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan</b>	<b>Rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan</b>				
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Terlaksananya TOT, lokakarya, seminar dll bagi PPL	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Terlaksananya pendampingan dan money penyusunan program dan rencana kerja PPL	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
3. Sarana prasarana penyuluhan	Terlaksananya perbaikan gedung BPP Wonosalam	1 unit	1 unit	100	Sangat berhasil
4. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	7 BPP	7 BPP	100	sangat berhasil
5. Peningkatan kapasitas BPP	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian untuk meningkatkan kapasitas BPP	1 unit	1 unit	100	Sangat berhasil
<b>7. Program Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan</b>				
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Terlaksananya gerakan massal penerapan teknologi tepat guna budidaya pangan	2.000 ha	2.000 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan	8 kecamatan	8 kecamatan	100	sangat berhasil
<b>8. Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JUT	39 unit	39 unit	100	sangat berhasil
<b>9. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JIDES dan JIUT	134 unit	134 unit	100	sangat berhasil
<b>10. Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan</b>	Pembangunan JUT, JIDES, JIUT	32 unit	32 unit	100	sangat berhasil
<b>11. Program Pembangunan/</b>	Pembangunan/ Rehabilitasi	34 unit	34 unit	100	sangat berhasil

<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55</b>	Sumur dangkal				
<b>12. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian</b>	<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>				
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna Dalam Bentuk Laboratorium Lapangan	8 BPP	8 BPP	100	sangat berhasil
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	Tersedianya sarana dan prasarana tepat guna	1 paket	1 paket	103	sangat berhasil
3. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Gerakan Massal penerapan teknologi tepat guna budidaya tanaman pangan	1050 ha	100 ha	100	sangat berhasil
4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Pelatihan Petugas Laboratorium	7 org	7 org	100	sangat berhasil
5. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) Penerapan Teknologi Spesifik Tanam	100 ha	100 ha	100	sangat berhasil
6. Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Laboratorium Pertanian	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
<b>13. Program Peningkatan Produksi Pertanian</b>	<b>Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan</b>				
1. Penyuluh Peningkatan Produksi Pertanian	Terlaksananya Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian di P4S	150 org	150 org	100	sangat berhasil
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring Dan Evaluasi Program Peningkatan Produksi Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
3. Pemasyarakatan Teknologi dan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya diseminasi dan apresiasi teknologi dan hasil produksi	12 bulan	12 bulan	100	sangat berhasil



	pertanian				
4. Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Tersedianya Benih dan Bibit hortikultura serta pelatihan pemanfaatan pekarangan.	131.600 btg	131.600 btg	100	sangat berhasil
5. Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Terlaksananya Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	5 kec.	5 kec.	100	sangat berhasil
6. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Tersedianya Bibit Komoditas Unggulan Daerah	6.400 btg	6.400 btg	100	sangat berhasil
7. Pendampingan Program WISMP	Terlaksananya program pembinaan WISMP	4 DI	4 DI	100	sangat berhasil
8. Penyusunan Database Potensi Pertanian	Terselenggaranya Pengumpulan Dan Analisa Data Statistik Pertanian	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
9. Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian Produksi Pertanian	Tersedianya Alat Mesin (Alsinstan) Pertanian	21 kec	21 kec	106	sangat berhasil
10. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Terlaksananya Kawasan Penerapan Teknologi Agroekosistem Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	200 ha	200 ha.	100	sangat berhasil
11. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Pengendalian OPT	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
12. Water Irigation System Management Project (WISMP)	Terlaksananya Pembinaan Program WISMP	4 DI	4 DI	100	sangat berhasil
<b>14. Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Rehabilitasi/ Pemeliharaan JIDES	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
<b>15. Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif</b>				
1. Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya P3A Yang Mampu Melaksanakan Perencanaan Dan Mengelola irigasi Secara Partisipatif	21 kec	21 kec	100	sangat berhasil
2. Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya Kemampuan Anggota P3A Dalam Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efektif Dan Efisien	21 kec	21 kec	100	sangat berhasil

<b>16. Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian</b>	<b>Tercapainya Luas Lahan Yang Meningkatkan Bahan Organiknya</b>				
1. Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Terlaksananya Gerakan Pengembalian Limbah Pertanian; Terlaksananya Gerakan Penanaman Tanaman Sebagai Pupuk Hijau	10 ha	10 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kualitas Ekosistem Lahan Pertanian	Terlaksananya pembangunan pagupon dan peningkatan populasi burung hantu; terlaksananya gerakan pelepasan agens hayati	59 unit	59 unit	100	sangat berhasil
<b>17. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian</b>					
1. Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Usaha Budidaya Tanaman Hortikultura bagi Masyarakat di Lingkungan IHT/dan atau Daerah Penghasil Bahan Baku IHT	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	50 ha	50 ha	100	sangat berhasil
2. Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan IHT dalam rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Bantuan Sarana dan Prasarana Produksi Usaha Budidaya Hortikultura	Meningkatnya kemampuan petani eks tembakau dalam bercocok tanam hortikultura	5 kec.	5 kec.	100	sangat berhasil
<b>18. Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan</b>				
1. Pengembangan ulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksananya konversi pohon induk durian bido dan gerakan massal penanaman komoditas unggulan	1.500 bibit	1.500 bibit	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kemampuan lembaga	Terlaksananya pelatihan manajemen	4 kec	4 kec	100	sangat berhasil

petani di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	dan teknis bagi pengurus kelembagaan di wilayah agropolitan tanaman hortikultura				
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi petugas pembina di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	40 org	40 org	100	sangat berhasil
<b>19. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi</b>	<b>Terwujudnya Produk Beras Oleh Petani/Kelompok Tani</b>				
Pengolahan hasil produksi pertanian	Terlaksananya bantuan alat pengolah hasil panen	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
<b>20. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian</b>	<b>Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian</b>				
1. Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya fasilitas kerjasama regional/ nasional penyediaan hasil produksi pertanian komplementer	6 mitra	5 mitra	83,33	Berhasil
2. Penyuluhan Pemasaran Produksi Pertanian Guna Menghindari Tengkulak dan Sistem Ijon	Terlaksananya pengawasan sistem tunda jual di tingkat Poktan	12 poktan/ gapoktan	12 poktan/ gapoktan	100	sangat berhasil
3. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat	Tersedianya informasi kebutuhan pasar atas hasil produksi pertanian	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana seluruhnya dan mencapai kriteria pelaksanaan sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dapat berjalan dengan baik.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pertanian dalam mencapai target sasaran yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2017

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%
<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tercapainya pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>1.759.419.000</b>	<b>1.570.812.030</b>	<b>89,28</b>
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Tenaga pelayanan administrasi perkantoran	27.984.000	27.024.820	96,57
2. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Tersedianya Tenaga pelayanan administrasi perkantoran	1.731.435.000	1.543.787.210	89,16
<b>2. Program Peningkatan sarana dan prasarana apratur</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana apratur</b>	<b>304.860.400</b>	<b>263.375.998</b>	<b>86,39</b>
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor, peralatan gedung kantor, mebeleur kantor 3 paket	133.035.400	114.007.000	85,70
2. Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/ berat gedung kantor/bangunan pendukungnya	Tersedianya pemeliharaan rutin gedung kantor.	50.000.000	49.795.000	85,70
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/ berat sarana dan prasarana gedung kantor	Tersedianya pemeliharaan peralatan kantor.	49.500.000	49.500.000	99,59
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/ berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Tersedianya pemeliharaan kendaraan dinas / operasional	72.325.000	50.073.998	69,23
<b>3. Program Peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>Meningkatnya kedisiplinan aparatur</b>	<b>45.500.000</b>	<b>45.500.000</b>	<b>100</b>
1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Tersedianya pakaian olahraga bagi pegawai	45.500.000	45.500.000	100
<b>4. Program Perencanaan strategis dan</b>	<b>Meningkatnya konsistensi</b>	<b>41.614.600</b>	<b>38.334.600</b>	<b>92,12</b>

pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD	perencanaan dan penganggaran program SKPD			
1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Tersusunnya dokumen renstra SKPD dengan capaian 1 dokumen	1.914.600	1.914.600	100
2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersusunnya dokumen rencana kerja	10.700.000	10.700.000	100
3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen laporan capaian kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja SKPD	19.000.000	17.720.000	93,26
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Tersusunnya dokumen laporan keuangan semester dan prognosis serta laporan realisasi anggaran.	10.000.000	8.000.000	80,00
<b>5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>	<b>Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan</b>	<b>640.262.000</b>	<b>597.814.500</b>	<b>93,37</b>
1. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pembinaan dan penilaian kelompok petani	200.262.000	196.122.000	97,93
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani dikawasan agropolitan		50.000.000	45.129.000	90,26
3. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian		75.000.000	74.288.000	99,05
4. Penyuluhan peningkatan produksi perkebunan		115.000.000	85.577.500	74,42
5. Fasilitasi kajian pembangunan pertanian		200.000.000	196.698.000	95,21
<b>6. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan</b>	<b>Rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan</b>	<b>1.940.137.375</b>	<b>1.735.305.083</b>	<b>89,44</b>
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Terlaksananya TOT, lokakarya, seminar dll bagi PPL	600.775.775	526.472.583	87,63
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Terlaksananya pendampingan dan monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	75.000.000	74.800.000	99,73
3. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	292.800.000	264.526.000	90,34

4. Peningkatan kapasitas balai penyuluh pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian untuk meningkatkan fungsi dan kapasitas BPP	641.561.600	557.639.000	86,92
5. Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna		150.000.000	148.000.000	98,67
6. Kegiatan Penyuluhan penerapan pertanian tepat guna		100.000.000	96.782.500	96,78
7. Peningkatan kemampuan lembaga petani dikawasan agropolitan clustre hortikultura		80.000.000	67.085.000	94,06
<b>7. Program Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan</b>	<b>125.000.000</b>	<b>117.119.000</b>	<b>93,70</b>
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Terlaksananya gerakan massal penerapan teknologi tepat guna budidaya pangan	125.000.000	117.119.000	93,70
<b>8. Program Pengelolaan lahan tanaman pertanian</b>	Pembangunan JUT	<b>60.000.000</b>	<b>50.630.900</b>	<b>84,38</b>
<b>9. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JIDES dan JITUT	60.000.000	50.630.900	84,38
<b>10. Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan</b>	Pembangunan JUT dan JITUT	<b>125.000.000</b>	<b>117.119.000</b>	<b>93,70</b>
<b>11. Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55</b>	Pembangunan/ Rehabilitasi Sumur dangkal	<b>6.075.899.962</b>	<b>5.722.652.000</b>	94,19
<b>12. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian</b>	<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>	<b>1.239.500.000</b>	<b>1.103.676.069</b>	<b>89,04</b>
1. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Pelatihan Petugas Laboratorium	176.000.000	144.862.500	82,31

2.	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) Penerapan Teknologi Spesifik	988.500.000	896.123.569	90,65
3.	Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Laboratorium Pertanian	75.000.000	62.690.000	83,59
<b>13.</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian</b>	<b>Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan</b>	<b>1.080.265.000</b>	<b>1.040.623.204</b>	<b>96,33</b>
1.	Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Tersedianya Benih dan Bibit hortikultura secara pelatihan pemanfaatan pekarangan.	316.065.000	303.023.000	95,87
2.	Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Tersedianya Bibit Komoditas Unggulan Daerah	170.000.000	166.185.000	97,76
3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Terlaksananya Kawasan Penerapan Teknologi Agroekosistem Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	594.200.000	571.415.204	96,17
<b>14.</b>	<b>Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif</b>	<b>489.870.000</b>	<b>385.715.968</b>	<b>78,74</b>
1.	Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya P3A Yang Mampu Melaksanakan Perencanaan Dan Mengelola irigasi Secara Partisipatif	96.000.000	95.900.000	99,90
2.	Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya Kemampuan Anggota P3A Dalam Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efektif Dan Efisien	100.000.000	100.000.000	100
3.	Pendampingan WISMP		243.870.000	189.815.968	77,83
4.	Peningkatan Pengelolaan kelembagaan irigasi partisipatif		50.000.000	0	0
<b>15.</b>	<b>Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian</b>	<b>Tercapainya Luas Lahan Yang Meningkat Bahan Organiknya</b>	<b>170.000.000</b>	<b>162.400.000</b>	<b>95,53</b>
1.	Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Terlaksananya Gerakan Pengembalian Limbah Pertanian ;Terlaksananya Gerakan Penanaman Tanaman Sebagai Pupuk Hijau	170.000.000	162.400.000	95,53

<b>16. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian</b>		<b>900.000.000</b>	<b>871.346.000</b>	<b>96,82</b>
1. Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Usaha Budidaya Tanaman Hortikultura bagi Masyarakat di Lingkungan IHT/dan atau Daerah Penghasil Bahan Baku IHT	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	900.000.000	871.346.000	96,82
<b>17. Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan</b>	<b>100.000.000</b>	<b>98.700.000</b>	<b>98,70</b>
1. Pengembangan ulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksanya konversasi pohoninduk durian bido dan gerakan massal penanaman komoditas unggulan	100.000.000	98.700.000	98,70
<b>18. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi</b>	<b>Terwujudnya Produk Beras Oleh Petani/Kelompok Tani</b>	<b>250.000.000</b>	<b>243.530.000</b>	<b>97,41</b>
Pengolahan hasil produksi pertanian	Terlaksananya bantuan alat pengolah hasil panen; ;terlaksananya fasilitasi prosesing gabah	250.000.000	243.530.000	97,41
<b>TOTAL</b>		<b>29.782.376.513</b>	<b>26.766.347.728</b>	<b>89,87</b>

Dari Tabel 3.9 diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2017 tercapai 89,87% dari pagu Rp. 29.782.376.513,- terserap Rp. 26.766.347.728,-. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyerapan anggaran sangat berhasil dalam mendukung tercapainya sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### **CAPAIAN KINERJA**

Capaian kinerja sebagaimana diuraikan dalam Bab 3, Dinas Pertanian telah melaksanakan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya, mengacu pada Misi Dinas Pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018 yaitu. Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas-tugas Dinas Pertanian yang terkait dengan pelaksanaan program prioritas nasional pada tahun 2017, sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD 2014-2018 secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala telah diidentifikasi dan dianalisis untuk ditindaklanjuti dengan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong percepatan pencapaian target kinerja.
2. Sasaran-sasaran strategis Dinas Pertanian sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2017 berhasil dicapai dengan nilai capaian sebagian besar diatas 85 persen atau sangat berhasil, bahkan beberapa diantaranya lebih dari 100 persen..
3. Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam dokumen perencanaan Dinas Pertanian masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil-hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

#### **UPAYA/ LANGKAH PENINGKATAN KINERJA**

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Jombang telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi terdapat hambatan yang muncul selama tahun 2017 adalah terjadinya kemarau basah sepanjang tahun yang memicu terjadinya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga mempengaruhi

kualitas hasil produksi pertanian yang berdampak menurunnya produktivitas padi dan kedelai jika dibandingkan tahun 2016. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah pengawalan serta perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Upaya tersebut ditempuh oleh Dinas Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan petani.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
KEPALA DINAS PERTANIAN DENGAN BUPATI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB	11,51 %
2	Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan : - Padi - Jagung - Kedelai - Cabe - Tebu	476.000 ton 241.500 ton 6.500 ton 6.000 ton 977.000 ton
		2 Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan : - Durian - Kopi - Kakao	5.690 ton 562 ton 157 ton

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	1.734.175.775
2	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	199.242.700
3	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	4.935.336.000
4	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan	125.000.000
5	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perkebunan	1.034.015.500
6	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	75.000.000
7	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal	5.945.790.000
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	339.500.000
9	Program Peningkatan Produksi Pertanian	980.265.000
10	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	812.000.000
11	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	507.870.000
12	Program Peningkatan daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian	170.000.000
13	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian	900.000.000
14	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Hortikultura	125.000.000
15	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi Atau Setengah Jadi	250.000.000
16	Program Peningkatan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	5.491.446.000
17	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	654.400.000
18	Program Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	716.054.000
19	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	856.600.000
20	Program Penyusunan Data, Informasi, Monitoring dan Evaluasi Pertanian	158.800.000
21	Program Peningkatan Mutu dan Legalisasi Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	200.000.000

Jombang, 9 Januari 2017

BUPATI JOMBANG

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG

ttd

ttd

**Drs. Ec. NYONO SUHARLI WIHANDOKO**

**Ir. HADI PURWANTORO, MSi.**

Pembina Tk I  
NIP. 19610623 199403 1 002

## MATRIK RENSTRA DINAS PERTANIAN 2014 - 2018

No	Sasaran		Target	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
	Uraian	Indikator	2018						Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
1	Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB	11,52	3.03.01.36	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku		Meningkatnya produktivitas tembakau	Produktivitas tembakau	14.883 kg/ha/th	4.935.336.000	16.628 kg/ha/th	5.009.007.000	16.628 kg/ha/th	26.663.382.282
				3.03.01.36.04		Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	Meningkatnya mutu hasil panen tembakau	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alat pasca panen	32 poktan/gapoktan	544.007.000	37 poktan/gapoktan	594.007.000		
				3.03.01.36.06		Standarisasi Kualitas Bahan Baku	Meningkatnya kualitas tanaman tembakau	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alat mesin budidaya	50 poktan/gapoktan	4.128.804.000	50 poktan/gapoktan	4.150.000.000		
				3.03.01.36.09		Pembinaan dan fasilitasi pembentukan dan/atau pengesahan badan hukum kelompok petani	Meningkatnya jumlah petani tembakau	Jumlah peserta pembinaan/pelatihan usaha tani tembakau	50 orang	262.525.000	50 orang	265.000.000		
				3.03.01.45	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perkebunan		Meningkatnya budidaya	Luas tanam komoditas		1.034.015.500		1.050.000.000		6.862.702.750
								- Tebu	11.494 ha		11.565 ha		11.565 ha	
								- Kopi	882 ha		883 ha		883 ha	
								- Cengkeh	1.919 ha		1.896 ha		1.896 ha	
								- Kakao	275 ha		270 ha		270 ha	
				3.03.01.45.05		Pembinaan kemampuan dan keterampilan kerja/usaha bidang perkebunan	Meningkatnya mekanisasi budidaya tanam perkebunan	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan sarana budidaya tanaman perkebunan	71 poktan/gapoktan	1.034.015.500	70 poktan/gapoktan	1.050.000.000		
				3.03.01.87	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang		Meningkatnya budidaya hortikultura dari dana	Prosentase luas lahan hortikultura dari dana DBHCHT terhadap luas	0,17%	900.000.000	0,18%	900.000.000	0,18%	4.454.530.800
				3.03.01.87.03		Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja/usaha bidang	Meningkatnya usaha tani hortikultura	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan sarana produksi hortikultura	15 poktan/gapoktan	900.000.000	15 poktan/gapoktan	900.000.000		
				3.03.01.89	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi Atau Setengah Jadi		Meningkatnya pengolahan pasca panen komoditas padi	Prosentase produksi beras petani terhadap total produksi beras Kabupaten	70%	250.000.000	72%	150.000.000	72%	650.000.000
				3.03.01.89.01		Pengolahan hasil produksi pertanian	Meningkatnya usaha pengolahan padi	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alat pengolah hasil pertanian	2 poktan/gapoktan	250.000.000	1 poktan	150.000.000		
				3.03.01.95	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan		Meningkatnya kesejahteraan petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	NTP Tanaman Pangan	112	654.400.000	112	125.000.000	112	1.851.638.000
								NTP Hortikultura	107		107		107	
								NTP Perkebunan	108		108,5		108,5	
				3.03.01.95.01		Peningkatan kemampuan lembaga	Meningkatnya kerja sama usaha tani	Jumlah peserta pelatihan pemahaman sistem	50 orang	214.400.000	100 orang	125.000.000		
				3.03.01.95.02		Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani di kawasan agropolitan	Meningkatnya SDM pengurus kelembagaan petani	Jumlah peserta pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan pada wilayah agropolitan	135 orang	50.000.000	-	-		
				3.03.01.95.03		Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	Meningkatnya pengetahuan budidaya pertanian	Jumlah peserta pelatihan penerapan teknologi pertanian	100 orang	75.000.000	-	-		
				3.03.01.95.04		Penyuluhan peningkatan produksi perkebunan	Meningkatnya pengetahuan budidaya perkebunan	Jumlah peserta penyuluhan peningkatan produksi	600 orang	115.000.000	-	-		
				3.03.01.95.05		Fasilitasi kajian pembangunan pertanian	Terlaksananya survey kepuasan masyarakat bidang pertanian	Jumlah dokumen survey kepuasan masyarakat atas kinerja penyelenggaraan pembangunan	1 dokumen	200.000.000	-	-		
				3.03.01.97	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan		Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentase poktan/gapoktan yang terfasilitasi pemasaran hasil produksi	1,50%	856.600.000	1,60%	450.000.000	1,60%	1.306.600.000
				3.03.01.97.01		Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Meningkatnya usaha agribisnis	Jumlah peserta pelatihan agribisnis bagi petani dan pelaku agribisnis	75 orang	100.000.000	50 orang	50.000.000		
								Jumlah poktan penerima bantuan kegiatan agribisnis	3 poktan		-			
				3.03.01.97.02		Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku	Meningkatnya pengetahuan pelaku agribisnis	Jumlah peserta pembinaan dan pendampingan poktan/gapoktan pelaku agribisnis	450 orang	123.200.000	50 orang	50.000.000		



No	Sasaran		Target	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
	Uraian	Indikator	2018						Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
				3.03.01.30.07		Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna	Meningkatnya ketrampilan PPL	Jumlah BPP yang dilaksanakan diempit penerapan teknologi pertanian tepat guna dalam	8 BPP	150.000.000	8 BPP	150.000.000		
								Jumlah gapoktan/poktan peserta pendampingan penelitian dan kajian pertanian	1 gapoktan/poktan		1 gapoktan			
				3.03.01.30.08		Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi Pertanian tepat guna	Meningkatnya pengetahuan petani	Jumlah peserta penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna	160 orang	100.000.000	100 orang	85.000.000		
				3.03.01.30.09		Peningkatan kemampuan lembaga petani dikawasan agropolitan cluster	Meningkatnya SDM pengurus kelembagaan petani	Jumlah peserta pelatihan manajemen, teknis, IT dsb bagi pengurus kelembagaan pada wilayah agropolitan	30 orang	80.000.000	25 orang	75.000.000		
				3.03.01.34	Program Peningkatan Produksi Perkebunan		Terwujudnya pengembangan budidaya komoditas perkebunan	Luas tanam komoditas Tebu		199.242.700		200.000.000		1.478.086.600
									11.414 ha		11.565 ha		11.565 ha	
									3.789 ha		3.647 ha		3.647 ha	
				3.03.01.34.02		Pengembangan bibit unggul perkebunan	Meningkatnya usaha tani perkebunan	Jumlah bibit lada yang dihasilkan di BPP Perak	2.500 batang	149.242.700	2.000 batang	150.000.000		
				3.03.01.34.05		Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Meningkatnya budidaya perkebunan di masyarakat	Jumlah bibit lada yang dibantukan kepada masyarakat	6.290 batang	50.000.000	6.250 batang	50.000.000		
				3.03.052	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan cluster tanaman pangan		Terwujudnya infrastruktur pertanian yang berkualitas	Presentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan			5%	1.436.500.000	21,57%	3.985.446.300
				3.03.060	Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan air Tanaman Pertanian		Terwujudnya jaringan irigasi kondisi baik	Presentase jaringan irigasi yang terbangun	0	-	10%	250.000.000	32,38%	19.424.815.500
				3.03.070	Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian		Terwujudnya jaringan irigasi kondisi baik	Presentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	0	-	10%	100.000.000	25,00%	5.441.905.000
				3.03.01.59	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian		Terwujudnya JUT kondisi baik	Presentase JUT dalam kondisi baik	0	75.000.000	4,81%	75.000.000	7,07%	11.763.202.775
				3.03.01.59.505		Fasilitasi Pengelolaan Lahan dan Air Tanaman Pangan	Terlaksananya movev kegiatan pengelolaan lahan dan air	Jumlah poktan/Gapoktan pelaksana kegiatan pengelolaan lahan dan air	53 poktan/gapoktan	75.000.000	93 poktan/HIPPA	75.000.000		
				3.03.01.62	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal		Terwujudnya jaringan irigasi kondisi baik	Presentase sarana prasarana air (sumur dangkal) dalam kondisi baik	4,38%	5.945.790.000	1,65%		1,65%	5.945.790.000
				3.03.01.62.05		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Brodot, Kec. Bandar	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman perkebunan (PID)	1 paket	40.000.000	-	-		
				3.03.01.62.15		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Brambang,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.23		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kayangan, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.28		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pandanwangi, Kec. Diwek	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.34		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gempol Legundi, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.39		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Krembangan, Kec. Gudo	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.45		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sepanyol, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	2 paket	240.000.000	-	-		
				3.03.01.62.46		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sukoiber, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.99		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gumulan, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		

No	Sasaran		Target	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										
	Uraian	Indikator	2018	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
				3.03.01.62.100		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jatiduwur,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.101		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jombatan,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.103		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Betik, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.104		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Mlati, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.106		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Podoroto, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.107		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pojok Kulon	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.109		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Watudakon, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.113		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Katemas, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.126		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedungrejo,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.134		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Turipinggir,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.137		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Dukuhlimoro, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal	2 paket	280.000.000	-	-		
						Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal	1 paket	-		-			
				3.03.01.62.139		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Janti, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.147		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Miagan, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.156		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Bogo, Kec. Ngusikan	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.164		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Cangkringrand	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal	1 paket	200.000.000	-	-		
						Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal	1 paket	-		-			
				3.03.01.62.167		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jantiganggong, Kec. Perak	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.62.182		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mancar, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.184		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngrandu Lor, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.187		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumberagung, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	1 paket	120.000.000		
				3.03.01.62.189		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tenganan, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.217		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Badas, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.225		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kendalsari,	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	105.790.000	-	-		

No	Sasaran		Target	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
	Uraian	Indikator	2018						Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
				3.03.01.62.226		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Madyo Puro, Kec. Sumobito	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.227		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mentoro, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.231		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Plemah, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.233		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Seban, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.234		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Segodorejo, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.235		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumobito, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.236		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Talun Kidul, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.238		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bedah Lawak, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.239		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gabusbanaran, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.240		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jati Wates, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.241		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kalikejambon, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.242		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Losari, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.243		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Otok, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.244		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kepuhdoko, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.248		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pulorejo, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.277		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Selorejo, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.283		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gajah, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.290		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pulorejo, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal perkebunan (DAK)	1 paket	120.000.000	-	-		
				3.03.01.62.303		Pembangunan /Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngrimbi, Kec.	Terlaksananya pembangunan sumur dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman pangan (PID)	1 paket	80.000.000	-	-		
				3.03.01.74	Program Peningkatan Penerapan Teknologi		Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	- Produktivitas Tebu - Produktivitas Tembakau	85.000 kg/ha/th 14.884 keg/ha/th	812.000.000	85.6000 kg/ha/th 15.628 kg/ha/th			1.860.986.600
				3.03.01.74.02	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi perkebunan Tepat Guna		Tersedianya peralatan teknologi budidaya perkebunan	Jumlah kelompok penerima sarpras perkebunan	2 KPTR	812.000.000	2 kelompok	450.000.000		
				3.03.01.85	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi		Meningkatnya SDM kelompok P3A	Presentase kelompok P3A yang meningkat kemampuannya	4,20%	507.870.000	2,60%	125.000.000	10,40%	1.220.620.000
				3.03.01.85.02	Penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA		Meningkatnya pengetahuan pengurus P3A	Jumlah peserta pembinaan dan pemberdayaan Persatuan Petani Pemakai Air (P3A)	450 orang	100.000.000	200 orang	50.000.000		



No	Sasaran		Target	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
	Uraian	Indikator	2018						Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
				3.03.01.85.03		Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Optimalnya pengelolaan air irigasi	Jumlah peserta pelatihan pengelolaan irigasi secara partisipatif	450 orang	100.000.000	200 orang	75.000.000		
				3.03.01.85.04		Pendampingan Program WISMP	Optimalnya pelaksanaan program WISMP	Jumlah peserta pembinaan P3A pada lokasi WISMP	720 orang	257.870.000	-	-		
				3.03.01.85.05		Peningkatan Pengelolaan Kelembagaan Irigasi Partisipatif	Meningkatnya pengetahuan petani dalam mengelola air irigasi	Jumlah peserta studi banding GP3A	140 orang	50.000.000	-	-		
				3.03.01.86	Program Peningkatan daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian		Meningkatnya kesuburan lahan pertanian	Presentase kenaikan kandungan Bahan Organik (BO) lahan pertanian	0,75%	170.000.000	1%	100.000.000	1%	890.250.000
				3.03.01.86.01			Peningkatan daya dukung lahan pertanian	Jumlah poktan penerima saprodi untuk penanaman komoditas tanaman yang berpotensi sebagai	6 poktan	170.000.000	3 poktan	100.000.000		
				3.03.01.94	Program Peningkatan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan		Terpenuhinya kebutuhan alat mesin pertanian	Presentase pemenuhan alat mesin pertanian	10%	5.491.446.000	12%	1.267.000.000	12,00%	6.758.446.000
				3.03.01.94.01		Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian	Meningkatnya mekanisasi bidang pertanian	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alinsant kegiatan PID	174 poktan/gapoktan	5.070.000.000	15 poktan	892.000.000		
				3.03.01.94.02		Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Pertanian Tepat Guna	Tersedianya peralatan pertanian	Jumlah sarana prasarana penunjang usahatani tanaman pangan, hortikultura dan	54 unit	281.000.000	5 unit	275.000.000		
				3.03.01.94.03		Penyediaan Sarana Prasarana Produksi perkebunan	Tersedianya peralatan perkebunan	Jumlah poktan penerima sarana dan prasarana perkebunan (pompa air)	2 poktan	10.000.000	-	-		
				3.03.01.94.04		Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura	Tersedianya pupuk bersubsidi	Jumlah poktan yang terfasilitasi pupuk bersubsidi	1.211 poktan	130.446.000	1.211 poktan	100.000.000		
				3.03.01.96	Program Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan		Menurunnya serangan hama penyakit pada tanaman pangan, hortikultura dan	Presentase gangguan OPT	5%	716.054.000	4,50%	550.000.000	4,50%	1.266.054.000
				3.03.01.96.01		Pelatihan dan Bimbingan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan	Meningkatnya pengetahuan petani tentang pengendalian OPT	Jumlah poktan/gapoktan yang mengikuti SLPHT tanaman pangan	5 poktan/gapoktan	127.500.000	6 poktan/gapoktan	150.000.000		
				3.03.01.96.02		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Tertanganinya serangan OPT	Jumlah poktan/gapoktan penerima bahan dan peralatan pengendalian OPT	13 poktan/gapoktan	440.000.000	8 poktan/gapoktan	250.000.000		
				3.03.01.96.03		Peningkatan kualitas ekosistem lahan pertanian	Meningkatnya musuh alami di lahan pertanian	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan pembangunan pagupon burung	5 poktan/gapoktan	102.000.000	5 poktan/gapoktan	100.000.000		
				3.03.01.96.04		Facilitasi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan	Terlaksananya perlindungan usaha tani	Jumlah peserta kegiatan fasilitasi asuransi pertanian	1.211 poktan	46.554.000	1.211 poktan	50.000.000		
				3.03.01.98	Program Penyusunan Data, Informasi, Monitoring dan Evaluasi Pertanian		Meningkatnya kualitas data dan informasi yang valid dan akurat	Presentase dokumen yang dilakukan updating	100%	158.800.000	100%	175.000.000	100%	333.800.000
				3.03.01.98.01		Penyusunan data informasi tanaman pangan, hortikultura dan	Tersusunnya data statistik pertanian	Jumlah dokumen hasil pengumpulan dan pengolahan data tanaman pangan, hortikultura dan	1 dokumen	158.800.000	1 dokumen	100.000.000		
				3.01.098.00x		Pengembangan teknologi informasi tanaman pangan, hortikultura dan	Meningkatnya teknologi informasi pertanian	Jumlah petugas teknologi informasi tingkat kecamatan dan kabupaten	-	-	23 orang	75.000.000		
				3.03.01.37	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan		Meningkatnya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan	Produktivitas padi di Kawasan Agropolitan Produktivitas jagung di Kawasan Agropolitan Produktivitas kedelai di Kawasan Agropolitan	61,5 kw/ha 72 kw/ha 18,5 kw/ha	125.000.000	62,5 kw/ha 72,5 kw/ha 19 kw/ha	50.000.000	62,5 kw/ha 72,5 kw/ha 19 kw/ha	745.000.000
				3.03.01.37.01		Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya tanaman pangan	Meningkatnya usaha tani tanaman pangan di kawasan agropolitan	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan saprodi untuk penerapan teknologi tepat guna tanaman pangan di kawasan	4 poktan/gapoktan	125.000.000	2 poktan	50.000.000		
				3.03.01.88	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster		Meningkatnya produktivitas hortikultura	Produktivitas Cabe (ku/Ha) Produktivitas salak (kg/pohon)	41,95 kw/ha 6,7 kg/pohon	125.000.000	42,37 kw/ha 6,8 kg/pohon	75.000.000	42,37 kw/ha 6,8 kg/pohon	734.487.500

No	Sasaran		Target	Kode	Program	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
	Uraian	Indikator	2018						Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra SKPD	
									Target Kinerja	Target Rp.	Target Kinerja	Target Rp.	Target Kuantitatif	Pagu Indikatif
					Hortikultura			Produktivitas durian (kg/pohon)	54,70 kg/pohon	125.000.000	55,24 kg/pohon	75.000.000	55,24 kg/pohon	
				3.03.01.88.01		Pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan cluster hortikultura	Meningkatnya usaha tani hortikultura di kawasan agropolitan	Jumlah paktan/gapoktan penerima bantuan bibit komoditas unggulan hortikultura	2 paktan/gapoktan	125.000.000	2 paktan	75.000.000		
3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja	Nilai AKIP	100	3.03.1.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi	100%	1.795.419.000,00	100%	1.795.419.000,00	100%	10.048.844.193
				3.03.1.01.20		Penyediaan Jasa Administrasi	Tersedianya tenaga teknis perkantoran	Jumlah tenaga kontrak SK Bupati	2 orang	27.984.000	2 orang	26.400.000		
				3.03.1.01.24		Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya administrasi perkantoran yang baik	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelayanan administrasi	258 orang	1.767.435.000	260 orang	1.800.000.000		
				3.03.1.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang menunjang kinerja	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang menunjang kinerja pelayanan	85%	244.775.000,00	85%	244.775.000,00	85%	2.334.557.794
				3.03.1.02.42		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung	Meningkatkan kenyamanan bekerja	Jumlah gedung yang diperbaiki/direhabilitasi	-	-	2 unit	350.000.000		
				3.03.1.02.46		Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Meningkatkan kenyamanan bekerja	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	9 unit	35.000.000	12 unit	75.000.000		
				3.03.1.02.47		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor/bangunan	Meningkatkan kenyamanan bekerja	Jumlah gedung yang dilakukan pemeliharaan rutin	2 unit	50.000.000	2 unit	50.000.000		
				3.03.1.02.48		Pemeliharaan Rutin/Berkala Sedang/Berat sarana dan prasarana gedung kantor	Meningkatkan kenyamanan bekerja	Jumlah sarana prasarana gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan rutin	75 unit	66.650.000	75 unit	50.000.000		
				3.03.1.02.49		Pemeliharaan Rutin/Berkala	Meningkatkan kenyamanan	Jumlah kendaraan dinas yang	5 unit	93.125.000	5 unit	93.125.000		
				3.03.1.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Meningkatnya Pegawai yang memperoleh pakaian khusus	Persentase kualitas kinerja aparatur	100%	64.500.000,00	100%	64.500.000,00	100%	330.483.000
				3.03.1.03.06		Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Meningkatkan kenyamanan bekerja	Jumlah pegawai yang mendapatkan pakaian olahraga	258 orang	64.500.000	258 orang	64.500.000		
				3.03.1.07	Program perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD		Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan	Persentase dokumen Perencanaan dan pelaporan yang disusun sesuai aturan	100%	70.000.000,00	100%	70.000.000,00	100%	351.287.700
				3.03.1.07.01		Penyusunan renstra SKPD	Tersedianya dokumen Renstra SKPD sebagai dokumen perencanaan lima tahunan	Jumlah dokumen Renstra SKPD sebagai dokumen perencanaan lima tahunan	1 dokumen	35.000.000	1 dokumen	35.000.000		
				3.03.1.07.02		Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersedianya dokumen Renja SKPD tahunan sebagai rencana program/kegiatan SKPD	Jumlah dokumen Renja SKPD tahunan sebagai rencana program/kegiatan SKPD	2 dokumen	15.000.000	2 dokumen	15.000.000		
				3.03.1.07.03		Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan Capaian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas	5 dokumen	10.000.000	5 dokumen	15.000.000		
				3.03.1.07.04		Penyusunan laporan keuangan SKPD	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan di susun tepat waktu	Jumlah Dokumen pelaporan kinerja dan keuangan di susun tepat waktu	2 dokumen	10.000.000	2 dokumen	10.000.000		





No	Program			Kegiatan			Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Pelaksanaan			
	Nama	Indikator	Target	Nama	Indikator	Target		I	II	III	IV	I	II	III	IV
				Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah peserta pembinaan dan pendampingan gapoktan penerima dana PUAP dan kredit program	450 orang	Pelatihan agribisnis bagi gapoktan penerima dana PUAP	√	√	√		√	√		
				Peningkatan potensi dan promosi hasil produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah promosi hasil produksi pertanian	2 kali	Promosi hasil pertanian melalui pelaksanaan Hari Krida pertanian dan Gelar Potensi Jombang	√	√			√	√		
				Fasilitasi kerjasama regional/ nasional/ internasional penyediaan hasil produksi pertanian	Jumlah peserta fasilitasi kerjasama antara pelaku utama dan pelaku usaha	1.000 orang	Pelatihan petani tentang kemitraan usaha	√	√	√		√	√	√	
				Penyuluhan pemasaran produksi pertanian guna menghindari tengkulak dan sistem ligan	Jumlah peserta penyuluhan pengawalan sistem tunda jual	350 orang	Penyuluhan petani tentang sistem tunda jual	√	√	√		√	√	√	
				Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian masyarakat	Jumlah dokumen informasi pasar/permintaan dan pasokan produk pertanian	1 dokumen	Pendataan harga pasar	√	√	√		√	√	√	
7	Program Peningkatan Mutu dan Legalisasi Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Prosentase produk unggulan yang tersertifikasi	5%	Penganganan pasca panen dan standarisasi mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah poktan/ gapoktan penerima sarana prasarana pasca panen produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	3 poktan/ gapoktan	Pelatihan petani tentang peningkatan kualitas produksi dan pemberian sarana prasarana peningkatan kualitas produksi	√	√	√		√	√	√	





No	Program			Kegiatan			Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Pelaksanaan								
	Nama	Indikator	Target	Nama	Indikator	Target		I	II	III	IV	I	II	III	IV					
				Peningkatan kemampuan lembaga petani kawasan agropolitan cluster hortikultura	Jumlah peserta pelatihan manajemen, teknis, IT dsb bagi pengurus kelembagaan pada wilayah agropolitan	30 orang	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√				√	√					
4	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Luas tanam komoditas perkebunan	11.414 ha	Pengembangan bibit unggul perkebunan	Jumlah bibit lada yang dihasilkan di BPP Perak	2.500 batang	Pembuatan bibit lada di BPP Perak			√		√			√		√			
5	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	Prosentase JUT dalam kondisi baik	0	Diversifikasi Tanaman	Jumlah bibit lada yang dibanlukkan kepada	6.290 batang	Penggadaan bibit dan penyaluran kepada													
								Fasilitas Pengelolaan Lahan dan Air Tanaman Pangan	Jumlah poktan/Gapoktan pelaksana kegiatan pengelolaan lahan dan air	54 poktan/Gapoktan	Penentuan GP/CL kegiatan pembangunan/ rehabilitasi sumur dangkal	√			√					
6	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal	Prosentase sarana prasarana air (sumur dangkal) dalam kondisi baik	4,38%	Pembangunan/ Rehabilitasi Sumur Dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman perkebunan	54 paket	Perencanaan, pembangunan/ rehabilitasi dan pengawasan pekerjaan fisik pembangunan/ rehabilitasi sumur dangkal		√	√		√			√		√			
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	Produktivitas komoditas perkebunan	85.000	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi perkebunan Tepat Guna	Jumlah kelompok penerima siapras perkebunan untuk mendukung upaya penerapan teknologi tepat guna budi daya komoditi perkebunan	2 KPTR	Pelatihan petani, pengadaan dan penyaluran peralatan													
								- Tebu	kg/lah/th											
								- Tembaku	kg/lah/th	14.884										
8	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Prosentase kelompok P3A yang dilatih	1,70%	Penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pembinaan dan pemberdayaan Persatuan Petani Pemakai Air (P3A) untuk meningkatkan fungsi dan kinerjanya	450 orang	Pelatihan petani		√	√		√		√		√				









**MONITORING RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

No		Program			Kegiatan			Target				Realisasi				Catatan Hasil Monitoring Rencana Aksi	Tindak Lanjut	Pemantauan Tindak Lanjut								
		Nama	Indikator	Target	Realisasi	Nama	Indikator	Target	Aksi	I	II	III	IV	I	II				III	IV						
1		Sasaran Strategis			Indikator Kinerja			Target				Realisasi														
1		Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB			11,51%				11,73%				Monitoring Rencana Aksi										
1	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Produktivitas tembakau	14.883 kg/hath	11.175 kg/hath	Panganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alat pasca panen tembakau	32 poktan/gapoktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan alat pasca panen tembakau	I	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan								
									II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan			
									III	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
									IV	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
2	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perkebunan	Luas tanam komoditas perkebunan	11.494 ha	9.152 ha	Pembinaan kemampuan dan keterampilan kerjasama bidang perkebunan bagi masyarakat	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan sarana budidaya tanaman perkebunan	71 poktan/gapoktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan alat mesin budidaya tanaman perkebunan	I	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan								
									II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan				
									III	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
									IV	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
3	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian	Luas lahan hortikultura dari dana DBHCHT terhadap luas lahan hortikultura	279 ha	1.236 ha	Pembinaan kemampuan dan keterampilan kerjasama bidang tanaman pertanian	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan sarana produksi hortikultura	15 poktan/gapoktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan sarana produksi budidaya tanaman hortikultura	I	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan								
									II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan			
									III	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
									IV	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
4	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi Atau Setengah Jadi	Prosentase produksi beras petani terhadap total produksi beras Kabupaten	70%	70 %	Pengolahan hasil produksi pertanian	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan alat pengolahan hasil pertanian	2 poktan/gapoktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan alat pengolahan hasil pertanian	I	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan								
									II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan			
									III	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
									IV	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		





No	Nama	Program			Nama	Kegiatan			Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Pelaksanaan							
		Indikator	Target	Realisasi		Indikator	Target			I	II	III	IV	I	II	III	IV				
2	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	-Kedelai	4.822 ha	4.408 ha	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Jumlah poktan penerima bantuan saprodi untuk penerapan teknologi pertanian tanaman pangan	19 poktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan				
			-Cabe	838 ha	1.044 ha	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi Pertanian tepat guna	Jumlah petugas laboratorium pertanian yang dilatih	6 orang	Pelatihan petugas laboratorium		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan			
				-Padi	61,00 kw/ha	58,87 kw/ha	Pelatihan penerapan teknologi Pertanian modern bercocok tanam	Jumlah poktan/ gapokkan penerima bantuan saprodi untuk penerapan teknologi pertanian	5 poktan/ gapokkan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					-Jagung	71,50 kw/ha	67,62 kw/ha	Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan laboratorium	2 paket	Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan	
		-Kedelai	18,00 kw/ha	15,46 kw/ha	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan teknis	149 orang	Pelatihan teknis bagi PPL		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan				
			-Cabe	71,50 kw/ha			70,27 kw/ha	Peningkatan dan pendampingan bagi pertanian	Jumlah PPL yang melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja	149 orang	Pendampingan penyusunan program dan rencana kerja kepada PPL		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan	
				-Cabe			71,50 kw/ha			70,27 kw/ha	Penyediaan/pengadaan sarana prasana penyuluhan pertanian	Jumlah BPP yang menerima bantuan sarana prasana penyuluhan pertanian	21 BPP	Pengadaan sarana prasana penyuluhan dan penyebarluarnya kepada BPP		√	√	√	√	√	√
3	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	Rasio penyuluh pertanian terhadap jumlah desa	0,49		0,47	Peningkatan Kapasitas Balai Penyuluh Pertanian	Jumlah BPP yang melakukan petagaan teknologi dan budidaya pertanian	4 BPP	Pengadaan bahan dan peralatan petaga dan praktik petak percontohan				√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
				Peningkatan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna				Jumlah BPP yang melaksanakan demplot penerapan teknologi pertanian tepat guna dalam bentuk laboratorium	8 BPP	Pengadaan bahan dan peralatan petaga dan praktik demplot budidaya pertanian		√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan
									Jumlah poktan/ poktan peserta pendampingan penelitian dan kajian pertanian	1 gapokkan/ poktan	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		

No	Program				Kegiatan				Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Pelaksanaan					
	Nama	Indikator	Target	Realisasi	Nama	Indikator	Target			I	II	III	IV	I	II	III	IV		
					Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi Pertanian tepat guna	Jumlah peserta penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna	160 orang	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Peningkatan kemampuan lembaga petani dikawasan agropoltan cluster hortikultura	Jumlah peserta pelatihan manajemen, teknis, IT dsb bagi pengurus kelembagaan pada wilayah agropoltan	30 orang	Pelatihan petani dan pemberian bantuan saprodi		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
4	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Luas tanam komoditas perkebunan	11.414 ha	9152 ha	Pengembangan bibit unggul perkebunan	Jumlah bibit lada yang dihasilkan di BPP Perak	2.500 batang	Pembuatan bibit lada di BPP Perak		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Jumlah bibit lada yang dibentukkan kepada masyarakat	6.290 batang	Pengadaan bibit dan penyuluran kepada petani/masyarakat		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
5	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	-Tembakau Prosentase JUT dalam kondisi baik	3.789 ha 0	5147 ha 0	Fasilitas Pengelolaan Lahan dan Air Tanaman Pangan	Jumlah poktan/Gapoktan pelaksana kegiatan pengelolaan lahan dan air	54 poktan/Gapoktan	Perentuan GP/CL kegiatan pembangunan/rehabilitasi sumur dangkal		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
6	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal	Prosentase sarana prasarana air (sumur dangkal) dalam kondisi baik	4,38%	4,21%	Pembangunan/ Rehabilitasi Sumur Dangkal	Jumlah pembangunan sumur dangkal tanaman perkebunan	54 paket	Perencanaan, pembangunan/ rehabilitasi dan pengawasan pekerjaan fisik pembangunan/ rehabilitasi sumur dangkal		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	Produktivitas komoditas perkebunan -Tebu -Tembakau	85.000 kg/ha/ha 14.884 kg/ha/ha	84.944 kg/ha/ha 11.175 kg/ha/ha	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi perkebunan Tepat Guna	Jumlah kelompok penerima sarpas perkebunan untuk mendukung upaya penerapan teknologi tepat guna budidaya komoditi perkebunan	2 KPTR	Pelatihan petani, pengadaan dan penyuluran peralatan		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		
8	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Prosentase kelompok P3A yang dilatih	1,70%	3,27%	Penguatan kelembagaan HPPA/GHPPA	Jumlah peserta pembinaan dan pemberdayaan Persatuan Petani Pemakai Air (P3A) untuk meningkatkan fungsi dan kinerjanya	450 orang	Pelatihan petani		√	√	√	√	√	√	√	Sesuai jadwal pelaksanaan		



No	Program			Kegiatan			Aksi	Jadwal Pelaksanaan				Pelaksanaan						
	Nama	Indikator	Target	Realisasi	Nama	Indikator		Target	I	II	III	IV	I	II	III			IV
					Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pelatihan bagi Anggola P3A agar mampu melaksanakan perencanaan dan mengelola irigasi secara partisipatif	450 orang		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Pendampingan Program WISMP	Jumlah peserta pembinaan P3A pada lokasi WISMP	720 orang		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Peningkatan Pengelolaan Kelayakan Irigasi Partisipatif	Jumlah peserta studi banding GP3A	140 orang		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
9	Program Peningkatan daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian	Prosentase kenaikan kandungan Bahan Organik (BO) lahan pertanian	0,75%	0,92%	Peningkatan daya dukung lahan pertanian	Jumlah poktan penerima saprodi untuk penanaman komoditas tanaman yang berpotensi sebagai pupuk hijau	6 poktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
10	Program Peningkatan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Prosentase peningkatan sarana bidang pertanian	10%	10%	Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian	Jumlah poktan/gapoktan penerima bantuan asintan kegiatan PID	174 poktan/gapoktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Pertanian Tepat Guna	Jumlah sarana prasarana penunjang usahatani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang disediakan	54 unit		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Perkebunan	Jumlah poktan penerima sarana dan prasarana perkebunan (looma air)	2 poktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
11	Program Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Prosentase gangguan OPT	5%	1%	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah poktan yang terfasilitasi pupuk bersubsidi	1.211 poktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Pelatihan dan Bimbingan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Jumlah poktan/ gapoktan yang mengikuti SL.PHT tanaman pangan	5 poktan/ gapoktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		
					Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Jumlah poktan/gapoktan penerima bahan dan peralatan pengendalian OPT	13 poktan/ gapoktan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai jadwal pelaksanaan		

